

BAB III

METODE PENELITIAN

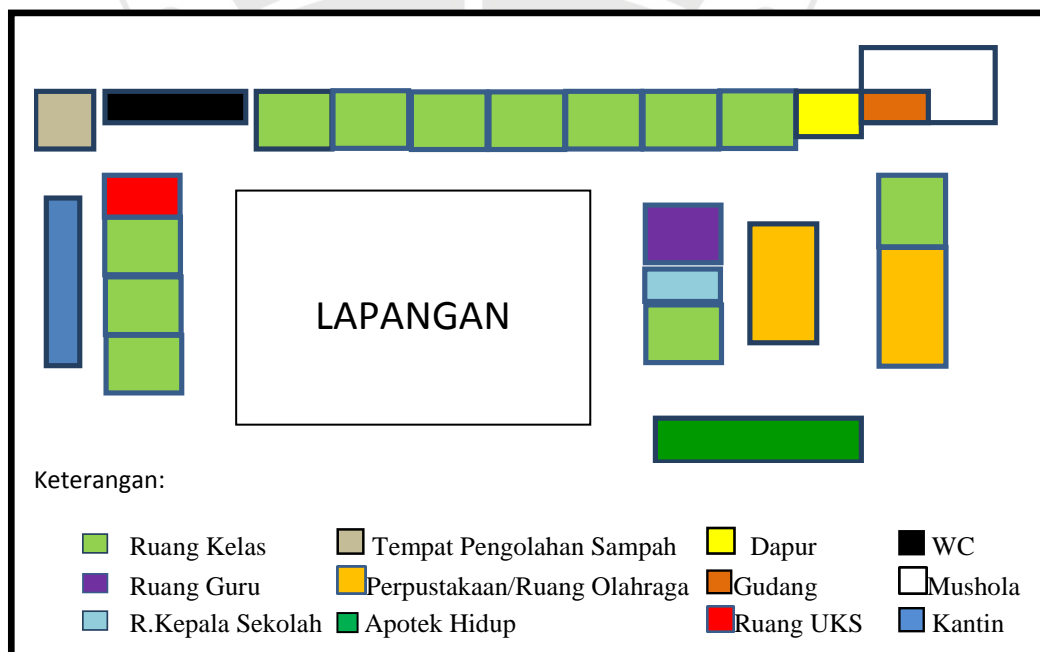
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Cikoneng 1 Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terdapat permasalahan yang harus diperbaiki. Karakteristik SDN Cikoneng I Cukup baik, ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai pula. Namun kemampun siswa dalam pembelajaran sepakbola khususnya pada gerak dasar *shooting* kurang terlihat sehingga perlu adanya perbaikan proses pembelajaran.

a. Kondisi Sekolah

SDN Cikoneng I adalah salah satu Sekolah Dasar yang Berada di Kecamatan Ganeas Kabupaten. SDN Cikoneng sudah berkategori SSN dengan akreditasi B. Kondisi fisik SDM Cikoneng cukup bersih, bagus dan tata kelola ruangnya juga cukup baik.. SDN Cikoneng I juga memiliki lapangan olahraga yang cukup luas, WC yang terdapat di SD tersebut juga sudah cukup bersih, adanya ruangan perpustakaan dan musolah yang cukup baik pula.



Kondisi Guru
Gambar 3.1
Denah SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang

Pelaksanaan pendidikan di SDN Cikoneng I dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang membawahi 16 guru inti, 2 orang tenaga honorer, dan 1 orang penjaga sekolah. Adapun data lengkapnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Guru dan Jabatan SDN Cikoneng 1
Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang

No	Jabatan	Nama	NIP
1	Kepala Sekolah	Ruhyana, S.Pd.SD	196012101982011005
2	Guru Kelas 1A	Cucu Sukaryatin, S.Pd.SD	196111271981092003
3	Guru Kelas 1B	Yeyet Heryati, S.Pd.SD	19691207199212 2 003
4	Guru Kelas 2A	Atik Sukarnah, S.Pd.SD	195810061986102001
5	Guru Kelas 3A	Samsi Wiharti	195707241979082001
6	Guru Kelas 3B	Hj. Yayat Suhayati, S.Pd.	196201111981022002
7	Guru Kelas 4A	Didi Efendi, S.Pd.SD	196101051982041004
8	Guru Kelas 4B	Dewi Maesaroh, S.Pd.SD	196108161986032011
9	Guru Kelas 5A	Irma Sundari, S.Pd.SD	1981122020051211
10	Guru Kelas 5B	Budi Kartiwa, S.Pd.	19820511201411001
11	Guru Kelas 6A	Hj. Lilis Karimah, S.Pd.SD	1961070719811092003
12	Guru Kelas 6B	Hanny Handayani, S.Pd.	198510142009022003
13	Guru PAI	Nurholis, S.Pd.I	196612141986102001
14	Guru PAI	Mariani, S.Ag	196104021982022002
15	Guru Penjas	Odang Wardana, S.Pd	196601151988031009
16	Guru Penjas	Utang Rahmat	195910031982041002
17	Guru Kelas 2B	Nety Yuliaty, S.Pd.	-
18	Guru B. Inggris	Ade Paojiyah, S.Pd.I	-
19	Penjaga Sekolah	Iman Sobarna	-

b. Kondisi Siswa

Jumlah siswa di SDN Cikoneng cukup banyak yakni sekitar 332 orang siswa, yang terdiri dari 163 orang siswa laki-laki dan 169 orang siswa perempuan.

2. Waktu penelitian

Melihat permasalahan yang terjadi maka peneliti berusaha melakukan sebuah penelitian tindakan. Waktu penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang dilakukan pada bulan Januari. Kemudian peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang diperkirakan akan berlangsung 5 bulan, yaitu pada bulan Januari hingga bula Mei.

Tabel 3.2
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Target waktu																																
		Desember				Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Juni								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																													
2	Seminar Proposal					■	■																											
3	Revisi dan Bimbingan							■	■																									
4	Pelaksanaan Tindakan Siklus I									■	■																							
5	Pelaksanaan Tindakan Siklus II											■	■																					
6	Pelaksanaan Tindakan Siklus III													■	■																			
7	Pengolahan dan Analisis Data															■	■	■																
8	Penyusunan dan Revisi																	■	■	■	■	■	■	■	■									
9	Sidang Skripsi																													■	■	■	■	

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V-b SDN Cikoneng 1 Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang yang berjumlah 20 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 9 orang. Alasan peneliti mengambil sampel kelas V-B yaitu ditemukannya permasalahan yang terjadi pada saat melakukan observasi pada pembelajaran sepakbola kebanyakan dari siswa kurang mampu melaksanakan gerak dasar *shooting* dengan benar sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* khususnya bagian punggung kaki melalui modifikasi gawang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)*.

Tabel 3.3
Data siswa kelas V-B SDN Cikoneng I
Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang

No	Nama Siswa	L/P
1	Aziz	L
2	Fikri	L
3	Alya	P
4	Atika	P
5	Ezy	L
6	Fajar. A	L
7	Fahrul	L
8	Ikrimia	P
9	Najmi	P
10	Rival	L
11	Ramdan	L
12	Rakean	L
13	Tio	L
14	Windi	P
15	Zanzan	P
16	Alfia	P
17	Fathi	P
18	Fitria	P
19	Arya	L
20	Fajar. S	L

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Kunandar (2008, hlm. 14) mendefinisikan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Hanifah (2014, hlm. 1) “Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas”

Menurut Arkunto dkk (2016, hlm. 1) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Menurut Suherman (2013, hlm. 59) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu bentuk penelitian yang

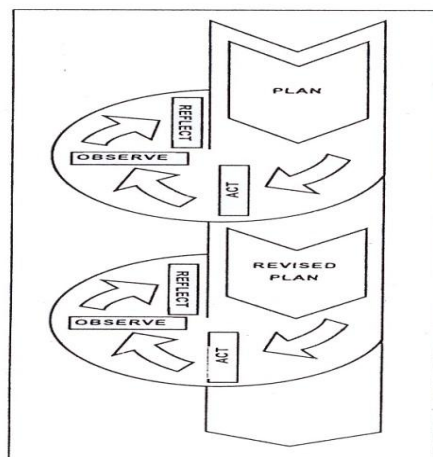
bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di lapangan, yang diawali dengan kesadaran akan adanya permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga dirasakan mengganggu dan dianggap telah menghalangi terhadap tujuan pembelajaran sehingga guru harus memecahkan permasalahan tersebut.

2. Desain Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung pada permasalahan yang dihadapi yang harus dipecahkan dan tergantung kepada keberhasilan target yang akan dicapai di dalam penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu ; perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. (Hanifah, 2014, hlm. 53).



Gambar 3.2
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
Hanifah (2014, hlm. 53)

Gambar 3.2 jelas dalam alur aktivitas penelitian tindakan kelas yang diawali dari:

1) **Perencanaan**

Perencanaan (*planning*) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan melalui pengamatan awal di lapangan telah ditemukan bahwa siswa banyak yang kurang baik dalam melakukan *shooting* dalam pembelajaran sepakbola. Maka dari itu peneliti menggunakan modifikasi gawang dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team game Turnament (TGT)* untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepakbola.

2) **Pelaksanaan**

Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk merencanakan rencana yang telah disusun yaitu meningkatkan gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki melalui modifikasi gawang dan pembelajaran kooperatif tipe *Team game Turnament (TGT)* SDN Cikoneng 1 Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

3) **Pengamatan**

Pengamatan (*observing*) dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini yaitu mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan.

4) **Refleksi**

Refleksi (*reflective*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh hasil observasi selama model pembelajaran dilaksanakan. Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Peencanaan Tindakan

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah SDN Cikoneng I.
- b. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran sepakbola.
- c. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
- d. Peneliti dan guru melakukan diskusi mengenai cara melakukan tindakan
- b. Menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar *shooting*.
- c. Mendesain alat evaluasi untuk melihat:
 - 1) Apakah kemampuan gerak dasar shooting bagian punggung kaki dapat meningkat
 - 2) Apakah melalui modifikasi gawang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT akan mampu menjadikan alat bantu untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* bagian punggung kaki)

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan penugasan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan alat-alat pembelajaran
- 2) Guru dan siswa berdo'a bersama
- 3) Siswa dan guru melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru.
- 4) Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan

b. Kegiatan Inti

Peneliti yang berlaku sebagai guru dan observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang sedang melakukan pembelajaran sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus disadari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
- 2) Siswa duduk selonjor ditempat yang teduh, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi atas semua kejadian yang berlangsung selama pembelajaran. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana peneliti, objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan. Menurut Sumadayo (2013, hlm. 59) kegiatan pengamatan dimaksud untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator (baik proses maupun hasil) perubahan-perubahan yang terjadi baik sebagai akibat dari tindakan terencana maupun sebagai efek sampingnya". Selanjutnya setelah mendapatkan hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi. Informasi yang berhasil didokumentasikan kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal . Hasil informasi atau data yang sudah dianalisa kemudian melewati proses refleksi akan ditarik kesimpulan. Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan meningkat. Langkah refleksi antara lain yaitu analisis, sistematis terhadap semua informasi yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Apabila hasil dari refleksi belum terlihat ada peningkatan maka dibuat perencanaan kembali di siklus selanjutnya sampai tercapainya target. Menurut Sumadayo (2013, hlm. 61) "Kegiatan refleksi dapat dipandang sebagai upaya untuk memahami memaknai proses dan hasil yang dicapai sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan".

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan panduan yang berisi hal-hal pokok untuk dicermati pada saat tindakan berlangsung. Lembar pengamatan berupa format yang berisi rekaman data yang relatif sederhana, observer hanya tinggal memberi tanda ceklis terhadap aspek yang diamati, semua kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang ingin dicapai. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dari informasi proses pembelajaran sepakbola, mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pengembangan permainan sepakbola pada kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Menurut Maulana (2009, hlm. 35) mengemukakan bahwa “observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan pengelihatian, penciuman, pendengaran, perabaan dan jika perlu pengecapan”.

2. IPKG 1

Lembar instrumen penilaian kinerja guru 1 (IPKG 1) dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola melalui modifikasi gawang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament*. Pada siswa kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang (Lembar PKG 1 terlampir)

3. IPKG 2

Lembar instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2) dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola melalui modifikasi gawang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. (Lembar IPKG 2 terlampir).

4. Lembar Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan disiplin, kerjasama, semangat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Lembar aktivitas siswa terlampir)

5. Lembar Hasil Tes hasil belajar

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi gerak dasar *shooting* dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola di kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Tes ini berlangsung pada bagian akhir pembelajaran berlangsung agar mengetahui sejauh mana hasil belajar yang dikuasai oleh siswa. (lembar hasil tes belajar terlampir)

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah suatu pengamatan dengan menuliskan berbagai kejadian selama berlangsungnya pembelajaran, Catatan lapangan catatan ini sangat penting bagi peneliti tindakan kelas, dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. (lebar catatan lapangan terlampir).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum mengadakan pengolahan data dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, catatan lapangan, serta data hasil dari tes praktik melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki yang dilakukan siswa kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

Pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil diumpulkan melalui instrumen penelitian yakni data hasil belajar diambil dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* bagian punggung kaki pada setiap siklusnya.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi, kinerja guru dan aktivitas siswa selama berlangsung proses pembelajaran, Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai agar mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran. Catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama berlangsungnya pembelajaran.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Menurut Suherman (2012, hlm.84) "Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan diantaranya melalui wawancara, analisis dokumen, observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dan dengan dokumen pemotretan atau rekaman video"

Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dalam kemampuan siswa dalam melakukan *shooting* bagian punggung kaki. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi pengolahan data proses dan pengolahan data hasil.

2. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Menurut Hanifah (2014, hlm 75) mengemukakan bahwa analisis data berfungsi sebagai alat kontrol terhadap data yang didapatkan dari hasil penelitian. Sedangkan menurut Moleong (Hanifah 2014, hlm 75) proses analisis data adalah dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.

Setelah data terkumpul dan instrumen yang digunakan pada saat penelitian kemudian data tersebut diberikan simbol tertentu untuk memudahkan pengolahannya. Data ini diperoleh dari observasi, wawancara dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-b yang terdiri 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, beserta guru penjas, kepala sekolah dan guru-guru.

Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, kemudian disajikan, dimaknai disimpulkan dan diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 168-171)

1. Member Check

Member check adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.

- a. Daftar hadir kelas V-B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.
- b. Jadwal pelajaran.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

- a. Kegiatan yang di validasi data
 - 1) Mengkaji Krikulum yang berlaku.
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
 - 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
 - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- b) Peneliti mengadakan diskusi dengan

Guru Penjas : Odang Wardana,S.Pd

NIP : 196020101982101005

Kepala Sekolah : Ruhyana, S.Pd.SD
NIP :196012101981011005

3. *Audit Trial*

Audit trial adalah mengecek kebenaran prosedur dan meode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.

- a. Data awal (hasil observasi) gerak dasar *shooting* bagian punggung kaki.
- b. Data akhir (hasil observasi) nilai aktivitas siswa dan nilai tes hasil belajar pada setiap siklus pembelajaran gerak dasar *shooting* bagian punggung kaki.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert Opinion*

Expert opinion adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuanpeneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan peneliti dapat di pertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilakukan dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing yaitu:

- d. Bapak Drs. H. Anin Rukmana M.Pd
Pembimbing I
- e. Bapak Anggi Setia Lengkana M. Pd
Pembimbing II